

**HAK KEKEBALAN DIPLOMAT ATAS TINDAKAN WANPRESTASI
YANG DILAKUKAN OLEH PEJABAT DIPLOMATIK BERDASARKAN
KONVENSI WINA 1961**

Nama : Nabila Khairani Putri
Fakultas/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing : Suhariwanto S.H., M.Hum.
Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H.

ABSTRAK

Penulisan hukum ini dilakukan dengan metode yuridis normatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah sejauh mana hak kekebalan dan keistimewaan diplomatik berlaku atas tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh pejabat diplomatik Kuwait terhadap tiga pekerja rumah tangga warga negara India. Tindakan wanprestasi tersebut meliputi tidak membayar sesuai ketentuan yang ada di dalam perjanjian kontrak kerja dan tidak melindungi pekerja rumah tangga yang berwarga negara India dengan jaminan sosial yang berlaku. Tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh pejabat diplomatik Kuwait tidak termasuk dalam tindakan yang dilakukan diluar dari fungsi diplomatik berdasarkan pasal 31 ayat 1 Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik.

Kata kunci: Hak kekebalan Diplomatik, wanprestasi, pertanggungjawaban pejabat diplomatik.

**DIPLOMATIC IMMUNE RIGHTS FOR DEFAULT ACTIONS TAKEN BY
DIPLOMATIC OFFICERS UNDER THE 1961 WINA CONVENTION**

Name : Nabila Khairani Putri

Dicipline/Study Programme : Law/Legal Studies

Contributor : Suhariwanto S.H., M.Hum.

Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H.

ABSTRACT

This legal writing was carried out using the normative juridical method which aims to determine whether the right to immunity and diplomatic privileges apply to default actions committed by Kuwaiti diplomatic officials against three Indian domestic workers. These acts of default include not paying according to the provisions in the work contract agreement and not protecting Indian domestic workers with the applicable social security. Act of default by a Kuwaiti diplomatic official is not included in actions taken outside of a diplomatic function under article 31 paragraph 1 of the 1961 Vienna Convention on Diplomatic Relations.

Keywords: *Diplomatic immunity rights, default, accountability of diplomatic officials.*